



## BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini peneliti akan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti dan pembaca mendapatkan gambaran atau garis besar yang luas dan jelas mengenai penelitian ini.

Pertama-tama peneliti akan menjabarkan latar belakang masalah penelitian yang memberikan informasi, gambaran, serta penekanan yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini. Kedua, itu peneliti akan memberikan identifikasi masalah berdasarkan informasi-informasi yang berada pada latar belakang masalah. Ketiga, peneliti akan melakukan batasan masalah berdasarkan hasil dari identifikasi masalah dengan mempersempitnya. Keempat, peneliti akan melakukan batasan penelitian agar data dan informasi yang peneliti gunakan dalam proses penelitian menjadi teratur dan efisien. Kelima, peneliti menuliskan rumusan masalah berdasarkan formulasi inti masalah atau ruang lingkup masalah yang akan diteliti dengan konsisten dan lebih lanjut. Keenam, peneliti akan menuliskan tujuan-tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut. Ketujuh dan yang terakhir, peneliti menuliskan manfaat yang akan dicapai setelah penelitian ini selesai agar berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha pada era saat ini terutama di negara Indonesia ini sedang berkembang dengan pesat. Hal tersebut mewajibkan seluruh perusahaan *go public* untuk menyampaikan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdampak pada peningkatan permohonan audit laporan keuangan yang efektif dan efisien agar para pengguna informasi dapat dengan cepat mengambil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keputusan terkait informasi yang dipublikasikan. Laporan keuangan merupakan sebuah catatan dimana terdapat informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi untuk memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan (Riswan, 2014). Menurut Dryer & McHugh (1975) ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen yang vital karena kebaruan informasi keuangan diperlukan oleh para pengguna informasi agar tidak kehilangan relevansinya.

Perusahaan manufaktur *go public* yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangannya secara berkala yang tentunya sudah diaudit oleh akuntan publik yang sudah terdaftar pada di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang BAPEPAM sudah berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut Badan Pengawas Pasar Modal (2011) dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011, hal penyampaian laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) wajib diumumkan kepada masyarakat publik paling lambat 90 hari atau akhir bulan ketiga setelah tanggal tahun tutup buku.

Menurut (Kontan, 2021) perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* merupakan industri yang dapat bertahan saat terjadinya pandemi Covid-19 walaupun mengalami penurunan penjualan. Selama pandemi Covid-19 di tahun 2020, konsumsi rumah tangga Indonesia menurun sebesar 2,63%. Menurut OJK (2020) dalam SP 18/DHMS/OJK/III/2020, karena pandemi Covid-19 mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, OJK mengeluarkan kebijakan untuk penyampaian laporan keuangan tahunan yang pada umumnya paling lambat tanggal 30 Maret 2020 menjadi tanggal 31 Mei 2020. Kebijakan yang sama juga diterapkan untuk tahun 2021 menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 /SEOJK.04/2021, bahwa batas





perencanaan mengenai aktivitas yang dilakukan, pemahaman luas mengenai struktur pengendalian internal dan mengumpulkan bukti-bukti yang kompeten berdasarkan inspeksi, pengamatan, konfirmasi, serta pengajuan pertanyaan yang menjadi fondasi dalam pernyataan pendapat dalam sebuah laporan keuangan (Kartika, 2009).

Jangka waktu tutup buku sampai dengan tanggal penyelesaian audit terdapat dalam *audited financial statement* yang mengindikasikan mengenai rentang waktu penyelesaian proses auditnya dan hal terpenting dalam penyajian laporan keuangan tersebut adalah kerahasiaan, agar tidak terekspos ke pihak lain sebelum diaudit dan tepat waktu agar manfaat informasi yang disajikan tidak berkurang dan masih akurat (Kartika, 2009).

Analisis terhadap *audit delay* pertama kali dikembangkan dan diteliti oleh Courtis (1976) dan Gilling (1977) di New Zealand yang ingin mengetahui relasi audit delay dengan total aset, hasilnya adalah total aset berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal tersebut juga selaras dengan penelitian di Australia oleh Davies dan Whittred (1980), di Canada oleh Ashton, Graul dan Newton (1987), di United States oleh Garsombke (1981). Courtis (1976) dan Ashton et al. (1987) juga menemukan bahwa perusahaan finansial memiliki jangka waktu audit yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan di industri lainnya. Davies dan Whittred (1980) juga menemukan jangka waktu pelaporan audit yang lebih lama untuk perusahaan yang menutup buku pada bulan Juni 30 dan Garsombke (1981) menemukan jangka pelaporan audit yang lebih lama untuk perusahaan yang menutup buku pada bulan Januari sampai Maret. Whittred (1980) menemukan jangka waktu pelaporan audit yang lebih lama untuk perusahaan Australia yang menerima *qualified audit opinion* dan Ashton juga menemukan jangka waktu pelaporan audit yang lebih lama pada perusahaan yang mengalami kerugian. Setelah itu Ashton (1987) mengembangkan penelitian mengenai *audit delay* dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membuat penelitiannya sendiri yang berisi 14 variabel dan menyatakan bahwa *audit delay* merupakan jangka waktu dari tahun tutup buku perusahaan sampai tanggal publikasi laporan audit. Lalu, Lawrence (1998) yang merupakan *associate professor* di *University of Nebraska* meneliti mengenai pengaruh penggabungan KAP terhadap *audit delay*.

Peneliti menganggap faktor-faktor atau variabel independen seperti profitabilitas, opini audit, umur perusahaan, jenis industri, ukuran perusahaan, dan Laba atau Rugi mempengaruhi *audit delay* secara dominan bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut merupakan macam-macam penelitian yang mendukung pernyataan tersebut:

Penelitian pertama dibuat oleh Amani (2016). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia bidang *property* dan *real estate*. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh negatif pada ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap *audit delay*. Variabel tersebut juga secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

Penelitian kedua dibuat oleh Karang (2015). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan periode 2009-2013 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penelusuran langsung situs resmi BEI. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas, kualitas auditor, serta opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Penelitian ketiga dibuat oleh Kartika (2009). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah dipublikasikan berupa



laporan tahunan perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI) pada tahun 2001 - 2005. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah total aset dan laba rugi operasi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Terdapat beberapa fenomena yang terjadi dalam lingkup *audit delay* dimana terjadi keterlambatan pelaporan keuangan. Berikut merupakan fenomena-fenomena keterlambatan pelaporan keuangan yang terjadi pada tahun 2018-2020 untuk perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI:

**Tabel 1.1**

**Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* dengan *Audit Delay* yang Melebihi Batas Pengumpulan Laporan Keuangan Periode Tahun 2018-2020**

No.	Nama Perusahaan	Kode	Sektor	Tahun
1.	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	AISA	Industri Barang Konsumsi	2018
2.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	Industri Barang Konsumsi	2018
3.	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	AISA	Industri Barang Konsumsi	2019

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

Berdasarkan data tabel diatas, perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang mengalami *audit delay* yaitu PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada periode tahun 2018 dan 2019 dan PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) pada periode tahun 2018.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel yaitu ukuran perusahaan, status Laba atau Rugi perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie







## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti dapat melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
2. Bagaimana laba atau rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
3. Bagaimana umur perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
4. Bagaimana opini auditor mempengaruhi *audit delay*?
5. Bagaimana jenis industri mempengaruhi *audit delay*?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah tersebut, lingkup masalah yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
2. Bagaimana status laba atau rugi perusahaan mempengaruhi terhadap *audit delay*?
3. Bagaimana umur perusahaan mempengaruhi *audit delay*?

## D. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diambil, peneliti menetapkan batasan penelitian untuk mempermudah proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan data laporan keuangan yang didapatkan dari website <https://idx.co.id/> Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sasaran dari penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI sektor manufaktur tahun 2018-2020 dengan tahun tutup buku tanggal 31 Desember.

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana ukuran perusahaan, status laba atau rugi, dan



umur perusahaan dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?”

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh status laba atau rugi perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*.

## G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Praktis

Memberikan informasi bagi para pengguna informasi seperti calon investor, investor, dan pihak lain yang membutuhkan agar dapat mengetahui penyebab terjadinya *audit delay* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### 2. Manfaat Teoritis dan Akademis

Memberikan sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dalam bidang akademis agar dapat menambah wawasan mengenai penyebab terjadinya *audit delay*.